

Apa Itu TBC? Ciri-Ciri TBC, Penularan, Cara Mengobati & Mencegahnya



Pengertian TBC (Tuberkulosis)

Tuberkulosis (TBC), atau juga dikenal sebagai penyakit tibi, adalah penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Penyakit ini paling sering menyerang paru-paru, namun juga dapat menyebar ke organ tubuh lain seperti ginjal, tulang belakang, dan otak. Di Indonesia, menurut Kementerian Kesehatan, diperkirakan terdapat lebih dari 1 juta kasus TBC baru setiap tahun, dengan angka kematian mencapai sekitar 134.000 jiwa. Angka ini menempatkan Indonesia sebagai negara dengan jumlah kasus TBC tertinggi kedua di dunia, setelah India.

TBC Menular atau Tidak?

TBC adalah penyakit yang sangat menular, terutama dalam fase aktif dan tanpa pengobatan. Penularan terjadi melalui udara saat penderita batuk, bersin, atau meludah, dan orang lain menghirup droplet yang mengandung bakteri tersebut. Oleh karena itu, penularan TBC lebih rentan terjadi di lingkungan padat penduduk, rumah yang tidak berventilasi baik, dan saat kontak erat dengan penderita TBC aktif.

Ciri-Ciri TBC Paru

Gejala umum TBC paru meliputi:

- Batuk yang berlangsung lebih dari 3 minggu, bisa disertai dahak atau darah

- Demam ringan yang berlangsung lama
- Berkeringat di malam hari
- Penurunan berat badan tanpa sebab yang jelas
- Kehilangan nafsu makan
- Nyeri dada saat bernapas atau batuk

Jika Anda mengalami gejala-gejala di atas, sebaiknya segera konsultasikan dengan tenaga medis untuk pemeriksaan lebih lanjut.

Cara Mengobati TBC

Pengobatan TBC melibatkan konsumsi obat anti-TB selama minimal 6 bulan. Obat-obatan yang umum digunakan antara lain isoniazid, rifampicin, pyrazinamide, dan ethambutol. Kepatuhan dalam menjalani pengobatan sangat penting untuk mencegah resistensi obat dan memastikan kesembuhan total.

Cara Mencegah TBC

Langkah-langkah pencegahan TBC meliputi:

- **Vaksinasi** BCG pada bayi untuk memberikan perlindungan awal terhadap TBC
- Menghindari kontak erat dengan penderita TBC aktif
- Menggunakan masker di tempat umum atau saat berinteraksi dengan penderita TBC
- Menjaga kebersihan lingkungan dan ventilasi yang baik di rumah
- Menjaga daya tahan tubuh dengan pola hidup sehat

Mencegah lebih baik daripada mengobati. Salah satu cara terbaik untuk melindungi diri dan keluarga dari TBC adalah dengan melakukan **vaksinasi BCG** pada bayi. Vaksinasi ini efektif memberikan perlindungan terhadap bentuk berat TBC pada anak-anak.

Lindungi diri Anda, lindungi orang lain! Jika Anda atau keluarga merasa berisiko, segera hubungi fasilitas kesehatan terdekat untuk informasi lebih lanjut mengenai vaksinasi dan pencegahan TBC.

Referensi

World Health Organization (WHO). 2023. Global Tuberculosis Report 2023.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2024. Capai Eliminasi TBC dengan Semarak Gerakan Indonesia Akhiri Tuberkulosis (GIAT).

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2024. Cegah dan Obati TB dengan Terapi Pencegahan Tuberkulosis.